

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar
IPS Siswa Di Kelas VIII SMP N 13 Padang

Nama : Abdul Hafizh

Nim/ BP : 55140/2010

Program Studi : Geografi Pendidikan


Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

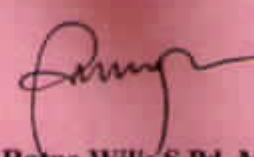
Padang, Februari 2016

Disetujui oleh:


Pembimbing I


Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 19620214198803 1 001

Pembimbing II


Ratna Willis, S.Pd, MP
NIP. 19770526201012 2 001

Ketua Jurusan


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP: 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar
IPS Siswa Di Kelas VIII SMP N 13 Padang

Nama : Abdul Hafizh

Nim/ BP : 55140/2010

Program Studi : Geografi Pendidikan

Jurusan : Geografi


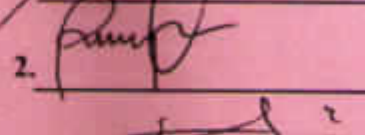
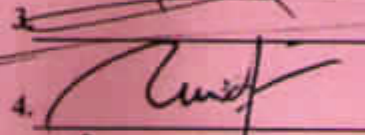


Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Surtani, M.Pd
2. Sekretaris : Ratna Willis, S.Pd, MP
3. Anggota : Dr. Khairani, M.Pd
4. Anggota : Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si
5. Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Hafizh
NIM/TM : 55140/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Di
Kelas VIII SMP N 13 Padang**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

ig menyatakan,



Abdul Hafizh
NIM. 55140/2010

ABSTRAK

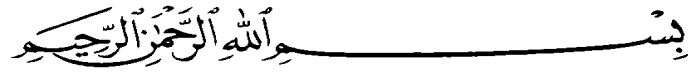
Abdul Hafizh, (2016). Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa di Kelas VIII SMPN 13 Padang. Padang: FIS UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan membahas data tentang hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS siswa di kelas VIII IPS SMPN 13 Padang.

Penelitian ini tergolong pada studi Korelasional atau Deskriptif Korelasional dengan pendekatan *Ex post Facto* yang bernuansa kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP 13 Padang semester juli-desember 2015 yang berjumlah 151 orang. Sampel penelitian ditarik berdasarkan teknik Proporsional Random Sampling dengan proporsi 70 % sehingga ukuran sampel sebesar 107 orang. Teknik pengambilan data menggunakan instrumen terbimbing. Teknik analisis data menggunakan dua metode yakni statistik Deskriptif dan statistik Inferensial.

Hasil penelitian meliputi : (1) hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang tergolong tuntas sebanyak 59 % dan kemandirian belajar yang tergolong tinggi sebanyak 41 %, (2) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP 13 Padang dengan kontribusi sebesar 38,6%

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dengan segala keterbatasan dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah dengan judul **“Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Di Kelas VIII SMP N 13 Padang”**. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih semoga apa yang peneliti terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama peneliti sebutkan:

1. Ibu Drs.Yurni Suasti, M.SI selaku ketua Jurusan Geografi dan Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNP yang telah memberikan izin dan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs.Surtani, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan

waktunya untuk membimbing peneliti.

3. Ibu Ratna Wilis, S.Pd, M.P. selaku pembimbing II yang juga bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi peneliti hingga selesainya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku penguji I, Ibu Widya Prarikeslan S.Si, M.Si, selaku penguji II dan Bapak Nofrion SP.d. MP.d selaku penguji III, yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Geografi FIS UNP, yang selalu memberikan masukan dan saran kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.
6. Ayah dan Ibunda yang mulia, yang telah banyak memberikan doa dan semangat kepada penulis.
7. Saudara-saudara rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam merampungkan skripsi ini.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar IPS	8
B. Kemandirian Belajar	16
C. Studi Relevan	21
D. Kerangka Berfikir.....	22
E. Hipotesis.....	23
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Defenisi Operasional.....	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Jenis Data	27

F. Prosedur Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	42
C. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1. Nilai rata-rata Ujian Mid Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMPN 13 Juli- Desember 2014	3
III.1. Populasi Penelitian di SMPN 13 Padang.....	25
III.2. Sampel Responden Penelitian	26
III.3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	30
IV.1. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	35
IV.2. Distribusi Frekuensi Skor Kemandirian Belajar Siswa (X).....	36
IV.3. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar (Y) (KKM =75)	37
IV.4. Hasil Analisis Normalitas Data (N=107).....	39
IV.5. Hasil Uji Kesamaan Varians.....	40
IV.6. Korelasi Variabel Kemandirian Belajar dengan Variabel Nilai Hasil Belajar Siswa.....	41
IV.7. Hasil Analisis Korelasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar, IPS	23
2. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar Siswa	37
3. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	48
2. Data dan Hasil Penelitian.....	53
3. Olah Data Penelitian	56
4. Dokumentasi Penelitian	59
5. Peta Penelitian	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu cara membentuk manusia yang mempunyai kemampuan intelektual, kecerdasan sosio-emosional, dan juga untuk membangun sumber daya manusia Indonesia. Tanpa adanya pendidikan, baik itu pendidikan formal yang didapat di sekolah maupun pendidikan non formal yang didapat di luar sekolah, mustahil suatu kelompok manusia maju dan sejahtera.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu pendidikan yang merupakan aspek pembangunan tersebut harus dikembangkan semaksimal mungkin, sehingga Indonesia akan mempunyai sumber daya manusia yang intelektual, cerdas secara sosial dan emosional, dan sumber daya manusia yang kreatif yang nantinya akan menjadi Indonesia negara yang maju dan dikenal dimata dunia.

Upaya inovasi pendidikan seperti tertuang di dalam Undang-undang Sitem Pendidikan Nasional tahun 2003 adalah re-orientasi pendidikan kearah pendidikan berbasis kompetensi. Di dalam pembelajaran berbasis kompetensi tersebut tersirat adanya nilai-nilai pembentukan manusia Indonesia seutuhnya, sebagai pribadi yang integral, produktif, kreatif dan memiliki sikap kepemimpinan dan berwawasan keilmuan sebagai warga Negara yang bertanggung jawab. Indikator ini akanterwujud apabila diiringi dengan upaya peningkatan mutu dan relefansi sumber daya manusia (SDM) melalui proses pada berbagai jenjang pendidikan.

Lahirnya output pendidikan yang berkualitas menunjukkan adanya perkembangan dibidang pendidikan. Terkait dengan masalah tersebut, siswa dan orang tua menginginkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu orang tua dan siswa harus mengetahui bagaimana hasil belajar yang baik itu diperoleh, bagaimana prosesnya dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru IPS kelas VIII SMPN 13 Padang ternyata nilai rata-rata ujian tengah semester mata pelajaran IPS pada semester Juli-Desember 2014 terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel I.1 .Nilai mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 13 Padang semester juli- rata-rata Ujian Mid Mata Pelajaran IPS Juli-Desember 2014.

No	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Tuntas	Tidak tuntas
1	VIII 1	31	75	26	5
2	VIII 2	29	75	21	8
3	VIII 3	31	75	20	11
4	VIII 4	30	75	17	13
5	VIII 5	30	75	13	17
	Jumlah	151		97	54

Sumber: Guru IPS Kelas VIII, 2014

Dari tabel I.1 diatas tergambar bahwa hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 13 Padang banyak yang belum tuntas sesuai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang di tetapkan sekolah. Ini terlihat dari 151 siswa yang ada 54 orang yang belum tuntas atau sebesar 35%.

Tercapainya hasil belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi 2 yaitu :

- (1) Faktor-faktor Internal (dalam diri), yang meliputi faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, jenis kelamin, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan).
- (2) Faktor-faktor Eksternal (diluar diri) : (a) Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah,

keadaan ekonomi keluarga (b) Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup guru, alat/media pelajaran, kondisi gedung dan kurikulum (c) Faktor masyarakat yang meliputi media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat dan aktivitas siswa di masyarakat.

Salah satu faktor yang diduga dominan mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas VIII SMPN 13 Padang adalah kemandirian belajar. Hal ini terbukti dari siswa yang tidak tuntas cenderung berperilaku tidak percaya diri seperti mencontoh saat mengerjakan tugas yang diberikan guru, pada saat ulangan atau ujian mereka masih ada yang tidak bisa mengerjakan sendiri, tidak memiliki hasrat untuk bersaing, tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru dan tidak memiliki inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Sebaliknya siswa yang tuntas cenderung berperilaku seperti memiliki hasrat bersaing untuk maju, percaya diri misalnya tidak mencontoh pekerjaan teman, tidak mencontoh dalam ujian, bertanggung jawab mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru dan adanya inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Kemandirian belajar merupakan perilaku yang aktifitasnya diarahkan pada diri sendiri tidak mengharapkan bantuan dari orang lain dan bahkan mencoba memecahkan masalah sendiri (Darmayanti, 1999). Kemandirian dalam belajar juga dipertimbangkan dalam bidang menciptakan hasil belajar, apabila siswa telah menerapkan kemandirian dalam belajarnya maka dengan sendiri siswa tersebut juga bisa mandiri dalam belajar tanpa ada paksaan dan bantuan dari pihak lain dan akan menyebabkan hasil belajar yang diterima

sesuai dengan yang diharapkan. Orientasi belajar mandiri adalah siswa yang mampu menentukan sumber belajar dan bahan-bahan yang diberikan guru untuk dipergunakan dalam mengembangkan wawasan siswa untuk memperoleh nilai yang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII 5 pada tanggal 5 dan 6 oktober 2014 terkesan bahwa yang memiliki kemandirian belajar yang memadai hanya sekitar 42%. Indikasinya antara lain 1) Menyerahkan tugas sendiri tanpa nyontek, 2) Percaya diri, 3) Tanggung jawab, 4) Memiliki animo bersaing, 5) Berani mengeluarkan pendapat, 6) Mengumpulkan tugas tepat waktu,

Sebaliknya siswa yang tidak memiliki kemandirian belajar lebih dari 50% siswa, Hal itu nampak bahwa beberapa hal seperti kurangnya percaya diri, selalu melihat tugas yang diberikan guru, tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, saat ujian selalu melihat punya teman dan pada saat diskusi tidak berani mengeluarkan pendapat. Disamping itu banyak juga siswa yang suka copy paste tugas teman, mencontek saat ujian, rendahnya keberanian untuk bertanya sering terlambat mengumpulkan tugas. Kemudian diperoleh fakta juga bahwa masih banyak berbicara dengan teman saat diskusi, namun tidak berani mengeluarkan pendapat, sering terlambat dalam mengumpulkan tugas dan tidak percaya diri seperti tugas atau ujian yang di berikan guru selalu di contek, Selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas, dan sering mencontek baik pada ujian maupun tugas yang diberikan guru mata pelajaran IPS.

Bertolak dari uraian di atas, maka peneliti tertarik mengkajinya dalam sebuah penelitian yang dituangkan dalam sebuah judul “**Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa di kelas VIII SMPN 13 Padang.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 13 Padang.
2. Kurangnya kemauan siswa untuk belajar mandiri.
3. Kurangnya konsentrasi siswa memahami dan memperhatikan guru sewaktu menyampaikan pelajaran.
4. Kurangnya minat belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, biaya, pengalaman dan luasnya ruang lingkup yang diteliti, serta untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini yaitu pada hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas VIII SMPN 13 Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar IPSsiswa di kelas VIII IPS SMP 13 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan membahas data tentang hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS siswa di kelas VIII IPS SMPN 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menamatkan jenjang pendidikan S1 di Universitas Negeri Padang
2. Sebagai bahan informasi tentang hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar IPS Siswa di kelas VIII SMPN 13 Padang.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa, dalam upaya peningkatan proses hasil belajar IPS siswa SMPN 13 Padang.
4. Sumbangan ilmiah bagi Fakultas Ilmu Sosial khususnya Jurusan IPS serta sebagai referensi bagi mereka yang ingin meneliti tentang hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian meliputi : (1) hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang tergolong tuntas sebanyak 59 % dan kemandirian belajar yang tergolong tinggi sebanyak 41 %, (2) terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP 13 Padang dengan kontribusi sebesar 38,6%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Disarankan kepada guru IPS agar dapat mendorong kemandirian siswa dalam pembelajaran IPS misalnya memberikan tanggung jawab penuh pada siswa untuk mengerjakan tugas secara mandiri.
2. Diharapkan pada siswa agar dapat bertindak dan tidak selalu tergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas senantiasa berupaya mandiri.
3. Diharapkan kepada siswa agar dapat meningkatkan kualitas kemandirian belajarnya agar hasil belajarnya dapat didorong ke arah yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asri, Rahmidatul. (2011). *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Keas XI IS SMAN 3 Kota Pariaman*. Padang, FIS UNP
- Covey, Stephen R, 1997. *Budaya Organisasi*, Jakarta: Bima Aksara
- Darmayanti, 1999. *Pengelolaan Kemandirian Belajar*, Jakarta.
- Dalyono. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Idris.2008. *Aplikasi Model Analisis Data kuantitatif*. Padang
- Mu'tadin,2002. *Ciri-ciri Perkembangan Belajar*, Jakarta: Rrineka Cipta
- Munandar, 2004. *Pegembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Rineka Cipta: Jakarta
- Prayitno. 2009. *Pendidikan Dasar Teori dan Praksis*. Padang: UNP Press
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali Press
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarata: Rineka Cipta
- Subana dkk, 2000. *Statistik Pendidikan. Bandung*: Pustaka Setia
- Sudjana. 1997. *Metode Statistik. Bandung*: PT. Tarsito
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta